

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Muhammad Furqan Adri** NIM **222310027** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis ini benar adalah hasil penyusun sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusun bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi pencabutan Kembali gelas yang telah saya peroleh, serta pembatalan pengambilan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Parepare, 31 Agustus 2024 M
26 Safar 1446 H

Menyatakan,



MUHAMMAD FURQAN ADRI
NIM. 222310027

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, "Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dengan Guru dan Peserta Didik serta Orang Tua Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Muammar Gandhi Rappang Di Kab. Sidenreng Rappang", yang disusun oleh **Muhammad Furqan Adri**, Nim: **222310027**, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 31 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 26 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Parepare, 31 Agustus 2024

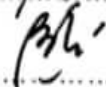
26 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.

(.....)

Penguji II : Dr. Bustanul Iman RN. M. Pd.I

(.....)

Pembimbing I : Dr. H.M. Nasir, M. Pd

(.....)

Pembimbing II : Dr. A. Abd. Muis. M.Pd.I

(.....)

Diketahui:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَحْمَدُهُ مِنْ كُلِّ حَمْدٍ وَنَسْتَغِيثُهُ مِنْ كُلِّ إِسْتِعَانٍ وَنَسْتَغْفِرُهُ مِنْ كُلِّ إِسْتِغْفَارٍ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh umat iman dan Islam yang mengantarkan kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Dalam proses penyelesaian Tesis ini, Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada ayah Drs. Madaling, M. A. P, dan ibu Fitriah Suudi, S. Pd. terima kasih takterhingga atas kasih sayang tak pernah berkurang kepada penulis hingga saat ini. Kalian adalah alasan saya bisa sampai pada tahap ini, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan berkahnya kepada kehidupan kalian. Serta ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd. I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah hamid, M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Dr. H. M. Nasir, S. Pd. M. Pd. sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. A. Abd. Muis, S. Pd., M. Pd. I selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada Kami.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tesis ini.
7. Kepala Madrasah MTs Muammar Gandhi dan seluruh tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang memberikan ruang seluas luasnya atas penelitian ini juga atas dorongan moral kepada penulis agar dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
8. Kepada Kakak-kakak penulis, Khaeriyah Adri, S. K.M., M. Kes. beserta suami Adamry Muis, S. Pd., dan Khairunnisa Adri. S. Pd., M. Han., beserta suami Andi Fachrul Rijal, S. E. atas bantuan tidak terduga dalam proses penyelesaian studi ini. Besar harapan adik kalian ini agar selalu dibimbing sampai kapanpun.
9. Demikian juga terima kasih kepada sahabat dan kolega yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu yang membersamai penulis dalam proses perkuliahan hingga penelitian ini rampung.
10. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada keluarga kecil kelas A 2022, ketua Muh. Alwy, om Sumariadi, om Arban Jauhari, ibu Rahmayani, ibu Miftah, dan ibu Rahmatang yang sangat-sangat membantu saya sehingga dapat menyelesaikan studi, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin

Parepare, $\frac{31}{26}$ Agustus 2024 M
Safar 1446 H
Peneliti,

MUHAMMAD FURQAN ADRI
NIM. 222310027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	19
 BAB II KAJIAN TEORI	 21
A. Tinjauan Penelitian Relevan	21
B. Strategi Komunikasi	26
C. Kepala Madrasah	36
D. Guru	39
E. Peserta Didik	41
F. Orang Tua Peserta Didik	44
G. Kerangka Pikir Penelitian	48
 BAB III METODE PENELITIAN	 51
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	51
B. Pendekatan Penelitian	52
C. Sumber Data	54
D. Instrumen Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	63
G. Uji Keabsahan Data	65
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 72
A. Deskripsi Objek Penelitian	72
B. Implementasi Komunikasi Kepala Madrasah dengan Guru, Peserta Didik, dan Orang Tua Peserta Didik di MTs Muammar Gandhi	78
C. Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muammar Gandhi	93
 BAB V PENUTUP	 120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA.....	123
---------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikutivokalnyatanpadiberitandaapa pun. Jikaiaterletak di tengahatau di akhir, makaditulisdengantanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māṭa*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia di transliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyya atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyya atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnahqabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥz bi khusūṣ al-sabab

9. *Laḥz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينُ اللهِ *ḍinnulāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum firahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bilanama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf Adari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wamā Muḥammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilalazī bi Bakkatamubārakan

SyahrurRamaḍān al-laḥzunzilafih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

AbūNaṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagaimana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagaimana akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Mammunuq	= Hari Kelahiran
Galuga	= Tempat Gantungan Telut
QS .../...: 4	= Contoh: QS. Al-Mujaadilah/58:11

ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD FURQAN ADRI
NIM : 222310027
Judul : Strategi Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Guru dan Peserta Didik serta Orang Tua Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muammar Gandhi Kabupaten Sidenreng Rappang

Komunikasi merupakan hal yang sangat mendukung pencapaian tujuan suatu organisasi. Dalam hal ini pelaku utama komunikasi dalam organisasi madrasah adalah kepala madrasah dengan warga madrasah. Komunikasi yang terjadi satu sama lain antara warga madrasah dilakukan untuk menciptakan suasana harmonis agar tidak terjadi konflik sehingga mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan dapat tercapai.

Tujuan Penelitian ialah mendeskripsikan bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik di MTs Muammar Gandhi. Untuk Menemukan strategi komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muammar Gandhi. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogik, fenomenologi, sosiologis. Penelitian pada pengungkapan masalah sebagaimana adanya teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis data yaitu; penyajian data, Reduksi data, dan Penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa komunikasi kepala madrasah meliputi komunikasi terbuka, penggunaan media komunikasi yang beragam, pendekatan personal dalam menyampaikan pesan, serta penguatan budaya komunikasi yang transparan dan partisipatif pada aspek peningkatan mutu pendidikan di MTs Muammar Gandhi Rappang. Strategi komunikasi kepala madrasah yang terbuka dan efektif terbukti mampu meningkatkan kinerja madrasah, memperkuat hubungan antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Selanjutnya, tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi komunikasi ini termasuk resitensi dari beberapa pihak dan keterbatasan sumber daya, namun dapat diatasi melalui inovasi dan kolaborasi.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan

ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD FURQAN ADRI
NIM : 222310027
Judul : The Communication Strategy of the Principal with Teachers, Students, and Parents in Improving the Quality of Education at MTs Muammar Gandhi, Sidenreng Rappang Regency.

Communication is a crucial element in achieving the goals of an organization. In this context, the primary communicator within a madrasah organization is the principal, who interacts with the entire madrasah community. The communication that takes place among members of the madrasah is aimed at creating a harmonious atmosphere, preventing conflicts, and thereby ensuring the quality of education within the educational institution.

The purpose of this study is to describe how the principal of MTs Muammar Gandhi communicates with teachers, students, and parents, as well as to identify the communication strategies employed by the principal to enhance the quality of education at MTs Muammar Gandhi. This study uses a qualitative research method with a pedagogical, phenomenological, and sociological approach. The research focuses on uncovering issues as they exist, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation, and utilizing data analysis methods such as data presentation, data reduction, and conclusion drawing (verification).

The results of this study show that the principal's communication includes open communication, the use of various communication media, a personal approach in delivering messages, and the strengthening of a transparent and participatory communication culture in efforts to improve the quality of education at MTs Muammar Gandhi Rappang. The principal's open and effective communication strategy has proven to enhance the madrasah's performance, strengthen the relationship between the madrasah and students' parents, create a conducive learning environment, and improve the quality of education at the madrasah. Additionally, challenges in implementing these communication strategies, such as resistance from certain parties and limited resources, can be addressed through innovation and collaboration.

Keywords : Communication Strategy, Madrasah Principal, Quality of Education